BAB 6
KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

6.1.1. Sistem Kerja

Dari hasil analisis sistem kerja, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem kerja aktual yang terjadi di Program Studi (Prodi) Teknik Industri secara keseluruhan telah berjalan, tetapi terdapat beberapa kegiatan yang dapat disederhanakan, seperti pada proses pembuatan KSM, prosedur ujian, dan pembuatan transkrip nilai sementara yang akan digunakan dalam pengajuan tugas akhir dan kerja praktek.
2. Terdapat beberapa kegiatan pelayanan administrasi akademik yang kurang memperhatikan pengarsipan dokumen, seperti yang terjadi pada perwalian (KSM) dan perkuliahan (presensi dan BAP) sehingga diusulkan untuk melakukan pengarsipan dengan benar.
3. Dalam proses pengambilan mata kuliah, hendaknya dosen wali memeriksa mata kuliah yang memiliki persyaratan kelulusan mata kuliah lain. Hal ini juga berlaku pada pengambilan mata kuliah tugas akhir dan kerja praktek. Diharapkan dosen wali memeriksa mata kuliah yang menjadi persyaratan sebelum mahasiswa mengambil kedua mata kuliah tersebut ataupun mata kuliah lainnya.

6.1.2. Pengembangan Standar Operasi Prosedur

Dari hasil pengembangan Standar Operasi Prosedur (SOP), dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Standar Operasi Prosedur (SOP) yang dikembangkan adalah SOP pelayanan administrasi akademik, yang dibatasi menjadi lima prosedur utama dan satu prosedur tambahan, yang terdiri dari perwalian, perkuliahan, ujian, kerja praktek, tugas akhir, dan transkrip nilai.

2. Pengembangan yang dilakukan pada setiap SOP adalah dalam hal aliran proses dan pendokumentasian prosedur secara tertulis dan terkendali. Pengembangan prosedur harus dilaksanakan secara terus menerus (*continuous improvement*).
3. Pada aliran proses perwalian, pengembangan dilakukan pada pengarsipan KSM dilakukan oleh mahasiswa dan sekertariat prodi.
4. Pada aliran proses perkuliahan, pengembangan dilakukan pada pengisian presensi disitus perwalian *online* dilakukan oleh sekertariat prodi yang awalnya dilakukan oleh dosen yang bersangkutan. Pada bagian pengarsipan BAP juga terjadi perubahan dengan pengarsipan dilakukan oleh kaprodi dan BAU yang awalnya hanya dilakukan oleh BAU.
5. Pada aliran proses ujian, pengembangan dilakukan pada penulisan standar yakni dalam membuat surat penugasan pastinya akan menghasilkan surat penugasan yang sebelumnya tidak ditampilkan.
6. Pada aliran proses kerja praktek (KP), pengembangan dilakukan pada pengumpulan dokumen-dokumen persyaratan dalam mengambil mata kuliah KP dilakukan pada awal kegiatan. Penunjukkan dosen pembimbing KP juga dilakukan setelah mahasiswa diterima diperusahaan untuk melakukan magang. Serta laporan KP yang dibuat oleh mahasiswa telah distandarkan oleh koordinator KP agar tidak terjadi pembuatan laporan yang berulang.
7. Pada aliran proses tugas akhir, pengembangan dilakukan pada mahasiswa yang akan mengambil mata kuliah tugas akhir harus diperiksa status mata kuliah lainnya seperti praktikum dan kerja praktek telah lulus atau belum oleh dosen wali. Mahasiswa juga diwajibkan untuk mengikuti ujian komprehensif yang bertujuan untuk menguji dan mengevaluasi kemampuan mahasiswa selama kuliah. Ujian TOEFL juga menjadi persyaratan bagi mahasiswa agar dapat lulus dari mata kuliah tugas akhir.
8. Pada aliran proses transkrip nilai, pengembangan dilakukan pada pembuatan transkrip nilai dilakukan dengan cara mengkopy nilai yang ada pada situs perwalian *online* pada Microsoft Excel dengan format yang telah ada, tanpa adanya pengisian secara manual oleh mahasiswa seperti sebelumnya. Kegiatan pemeriksaan formulir transkrip nilai oleh sekertariat prodi dihapuskan karena

pemeriksaan tersebut sudah tidak diperlukan lagi mengingat nilai pada transkrip nilai dibuat oleh sekertariat prodi dengan mengkopy nilai pada situs perwalian *online*.

6.1.3. Penerapan Standar Dalam Bentuk Dokumen

Pada bagian ini, semua prosedur yang telah dikembangkan, didokumentasikan dalam bentuk dokumen tertulis dan terkendali sesuai dengan ISO 9001:2008 tentang manajemen mutu. Prosedur yang dikembangkan terdiri dari lima prosedur utama dan satu prosedur tambahan, yang terdiri dari perwalian, perkuliahan, ujian, kerja praktek, tugas akhir, dan transkrip nilai. Semua dokumen prosedur dapat dilihat pada bagian lampiran laporan ini.

6.2. Saran

Dari kesimpulan diatas, dapat diberikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi Universitas Komputer Indonesia (Unikom) khususnya bagi Program Studi Teknik Industri, yaitu:

1. Hendaknya prosedur yang telah dikembangkan ini dapat diterapkan baik oleh pegawai universitas maupun mahasiswa dan dapat dikembangkan lagi menjadi lebih baik sehingga konsep *continuous improvement* dapat diterapkan.
2. Hendaknya dilakukan penelitian lanjutan pada beberapa prosedur yang dapat diturunkan lagi menjadi instruksi kerja, seperti pada perkuliahan dapat dikembangkan lagi instruksi kerja pada saat proses belajar mengajar, dan lainnya.